

## Implementasi Program Mikro Magang Dalam Pengelolaan Posko Natal Dan Tahun Baru Di Kabupaten Bantul

Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Diploma III Teknologi Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17, Slerok, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia  
e-mail: [sitishofiah@pktj.ac.id](mailto:sitishofiah@pktj.ac.id)

Received 16-mei-2026; Reviewed 18-mei-2026; Accepted 28-mei-2026  
Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>  
DOI: 10.46447/jat.v4i1.802

### Abstract

*The Christmas and New Year holiday period was characterized by a significant increase in vehicle traffic volume in Bantul Regency, requiring optimal traffic management. This community service was implemented through a micro-internship program involving transportation technology students from the Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan in collaboration with the Bantul Regency Transportation Department. The service objectives were: (1) to provide practical experience to students in traffic management, (2) to support the operations of Christmas and New Year posts, and (3) to conduct vehicle testing services. The implementation method included direct observation, assistance at posts, vehicle testing, and coordination with the Ganjuran Sacred Heart of Jesus Church. Results showed that an average of 4,500 vehicles per day were monitored during the peak period, with motorcycles dominating at 58.3%. Vehicle testing services were conducted for 1,200 units with a pass rate of 70.8%. Post activities were distributed across three shifts with the afternoon shift recording the highest activity (750 total activities). Service evaluation showed good performance with an average score of 4.23 out of 5.0, with emergency response receiving the highest rating (4.6). This program successfully bridged the gap between education and the workforce while enhancing the quality of public services during the holiday period.*

**Keywords:** *micro-internship, traffic management, vehicle testing, Christmas and New Year post, community service*

### Abstrak

*Periode libur Natal dan Tahun Baru ditandai dengan peningkatan volume lalu lintas kendaraan yang signifikan di Kabupaten Bantul, sehingga diperlukan pengelolaan lalu lintas yang optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program mikro magang yang melibatkan mahasiswa teknologi otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam kolaborasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. Tujuan pengabdian adalah: (1) memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam pengelolaan lalu lintas, (2) mendukung operasional posko Natal dan Tahun Baru, dan (3) melaksanakan layanan pengujian kendaraan bermotor. Metode pelaksanaan meliputi observasi langsung,*

Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

*pendampingan di posko, pengujian kendaraan, dan koordinasi dengan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata 4.500 kendaraan per hari dipantau selama periode puncak, dengan sepeda motor mendominasi sebesar 58,3%. Layanan pengujian kendaraan dilaksanakan untuk 1.200 unit dengan tingkat kelulusan 70,8%. Aktivitas posko terdistribusi dalam tiga shift dengan shift siang mencatat aktivitas tertinggi (750 kegiatan total). Evaluasi layanan menunjukkan kinerja baik dengan skor rata-rata 4,23 dari 5,0, dengan penanganan darurat memperoleh penilaian tertinggi (4,6). Program ini berhasil menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik selama periode libur.*

**Kata kunci:** *mikro magang, pengelolaan lalu lintas, pengujian kendaraan, posko Natal dan Tahun Baru, pengabdian masyarakat*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di bidang transportasi tidak hanya memerlukan pemahaman teori, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diperoleh melalui keterlibatan langsung di lapangan. Program mikro magang merupakan salah satu implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk mengamati, berpartisipasi, dan terlibat langsung dalam kegiatan operasional di instansi terkait (Putri et al., 2025; Shofiah et al., 2026; Soimun, Ahmad; Zahrani, Nailah; Fitria, Saskia; Nugraha, Ilham; Ainurridho, 2025). Melalui program ini, kesenjangan antara teori akademis dan praktik lapangan dapat dijembatani secara efektif. Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul memiliki peran penting dalam mengelola transportasi dan lalu lintas, terutama pada periode padat seperti libur Natal dan Tahun Baru (Rukmana, 2025). Volume kendaraan yang melintas di wilayah ini mengalami peningkatan signifikan selama periode tersebut, sehingga pengelolaan yang tepat diperlukan untuk menjaga kelancaran, keamanan, dan keselamatan pengguna jalan (Cindy Irene Kawulur, T.K. Sendow, E. Lintong, 2013). Situasi ini menjadi peluang strategis bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dinamika yang dihadapi oleh instansi pengelola transportasi. Posko Natal dan Tahun Baru memainkan peran krusial dalam memastikan arus lalu lintas tetap berjalan lancar selama periode puncak mobilitas masyarakat (Rukmana, 2025). Kolaborasi antara Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul dan peserta mikro magang dapat mengoptimalkan penanganan berbagai tantangan melalui pendekatan multidisiplin. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa (Amri et al., 2021). Permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul) meliputi: (1) keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan posko selama periode puncak, (2) kebutuhan akan pendampingan pengujian kendaraan bermotor yang meningkat menjelang libur panjang, (3) perlunya koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak termasuk institusi keagamaan, dan (4) kurangnya data sistematis mengenai volume dan karakteristik kendaraan yang melintas selama

Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

periode Natal dan Tahun Baru (Rukmana, 2025). Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam pengelolaan lalu lintas dan pengujian kendaraan bermotor, (2) mendukung operasional posko Natal dan Tahun Baru 2025/2026 di Kabupaten Bantul, (3) melaksanakan layanan pengujian kendaraan bermotor untuk meningkatkan keselamatan berkendara, dan (4) membangun sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja melalui kolaborasi yang berkelanjutan (Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul, 2025).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada periode 23 Desember 2025 hingga 6 Januari 2026. Lokasi kegiatan meliputi posko-posko Natal dan Tahun Baru yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, dan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran (Sidik, 2025). Peserta program mikro magang berjumlah 2 orang mahasiswa dari Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan pendampingan dari 1 orang dosen pembimbing dan 8 orang petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan sistematis. Pertama, tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul untuk memahami kebutuhan operasional posko dan menyusun jadwal kegiatan. Kedua, tahap pelaksanaan meliputi: (a) observasi langsung terhadap volume dan karakteristik kendaraan yang melintas, (b) pendampingan operasional posko dalam tiga shift kerja (pagi: 06.00-14.00, siang: 14.00-22.00, malam: 22.00-06.00), (c) pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, dan (d) koordinasi pengaturan lalu lintas di area Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran selama perayaan Natal dan Tahun Baru. Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan lembar observasi, dokumentasi foto, dan pencatatan data harian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga metode utama (triangulasi) (Yendra & Kadarisman, 2024). Metode observasi partisipatif digunakan untuk mengamati dan mencatat volume kendaraan, jenis kendaraan, serta aktivitas yang dilakukan di setiap posko. Metode dokumentasi dilakukan untuk merekam kegiatan pengujian kendaraan bermotor, kondisi posko, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Metode wawancara informal dilakukan dengan petugas Dinas Perhubungan dan pengunjung gereja untuk memahami perspektif dan kebutuhan masyarakat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk data volume kendaraan dan hasil pengujian, serta deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan dampak program terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan: (1) kelancaran

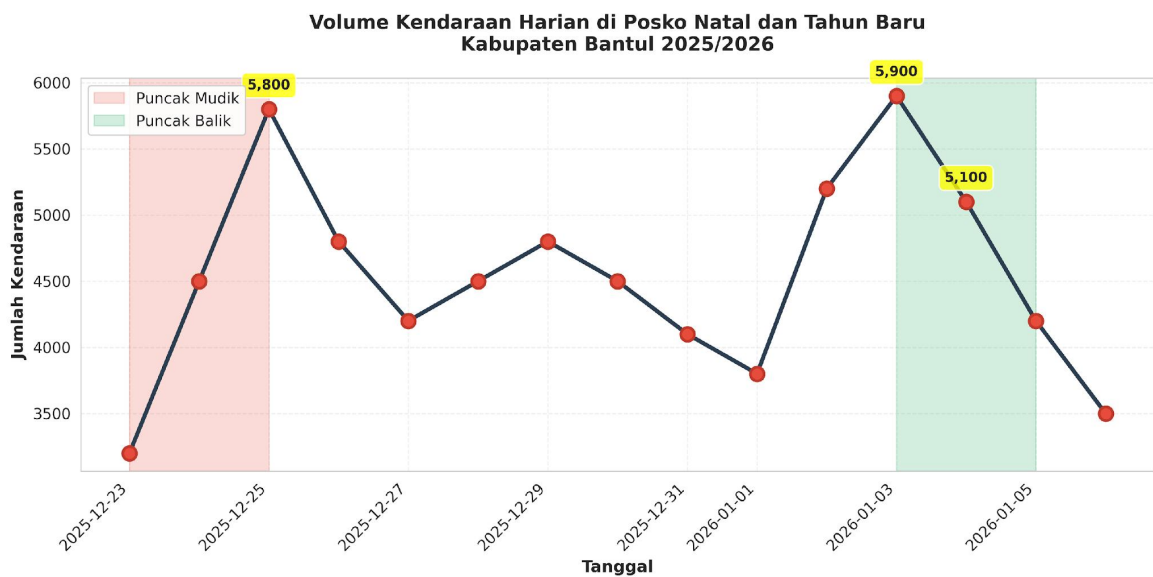
Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

operasional posko tanpa insiden signifikan, (2) tingkat kelulusan pengujian kendaraan minimal 70%, (3) kepuasan mitra terhadap kontribusi mahasiswa minimal baik (skor 4,0 dari 5,0), dan (4) peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan lalu lintas dan pengujian kendaraan bermotor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

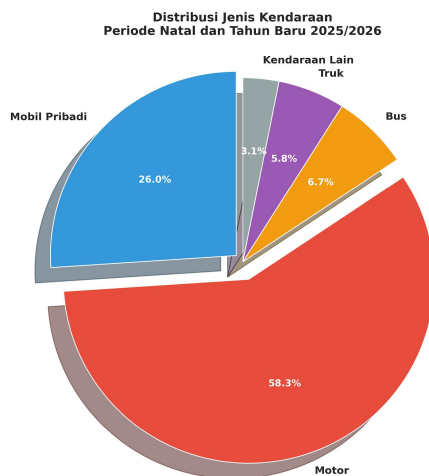
### Volume dan Karakteristik Kendaraan

Hasil monitoring volume kendaraan selama periode Natal dan Tahun Baru 2025/2026 menunjukkan pola yang konsisten dengan prediksi peningkatan mobilitas masyarakat. Gambar 1 memperlihatkan tren volume kendaraan harian yang dipantau di berbagai posko di Kabupaten Bantul. Volume tertinggi tercatat pada tanggal 25 Desember 2025 dengan 5.800 kendaraan (puncak mudik Natal) dan 4 Januari 2026 dengan 5.900 kendaraan (puncak arus balik). Rata-rata volume harian selama periode pengamatan adalah 4.500 kendaraan, menunjukkan peningkatan sebesar 40,6% dibandingkan dengan volume normal hari biasa yang berkisar 3.200 kendaraan.



**Gambar 1.** Volume Kendaraan Harian di Posko Natal dan Tahun Baru Kabupaten Bantul 2025/2026

Distribusi jenis kendaraan yang melintas selama periode pengamatan ditampilkan pada Gambar 2. Sepeda motor mendominasi dengan 58,3% (28.000 unit) dari total kendaraan, diikuti oleh mobil pribadi 26,0% (12.500 unit), bus 6,7% (3.200 unit), truk 5,8% (2.800 unit), dan kendaraan lain 3,1% (1.500 unit). Dominasi sepeda motor menunjukkan preferensi masyarakat terhadap moda transportasi pribadi yang dianggap lebih fleksibel untuk perjalanan jarak menengah. Data ini sejalan dengan temuan Suryanto (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan sepeda motor di Indonesia tetap tinggi terutama pada periode mudik.



**Gambar 2.** Distribusi Jenis Kendaraan Periode Natal dan Tahun Baru 2025/2026  
**Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor**

Gambar 3, Kegiatan pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan untuk mendukung keselamatan berkendara selama periode mudik. Hasil pengujian terhadap 1.200 unit kendaraan disajikan pada Gambar 4. Dari total kendaraan yang diuji, 850 unit (70,8%) dinyatakan lulus, 120 unit (10,0%) tidak lulus, 180 unit (15,0%) memerlukan perbaikan ringan, dan 50 unit (4,2%) memerlukan perbaikan berat. Tingkat kelulusan 70,8% menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan telah memenuhi standar kelaikan jalan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

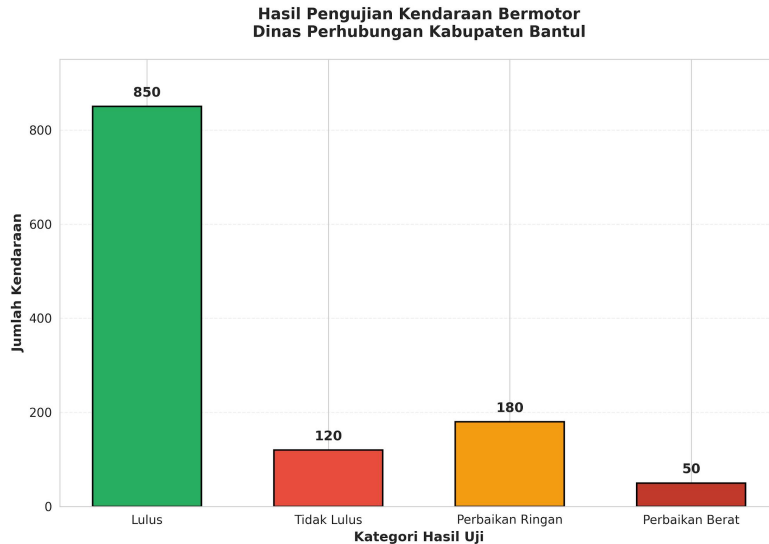


**Gambar 3.** Kegiatan pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan untuk mendukung keselamatan berkendara selama periode mudik Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul

Permasalahan utama yang ditemukan pada kendaraan yang tidak lulus uji meliputi sistem rem yang tidak memenuhi standar (45% dari kendaraan tidak lulus), emisi gas buang melebihi batas (30%), sistem kemudi longgar (15%), dan lampu

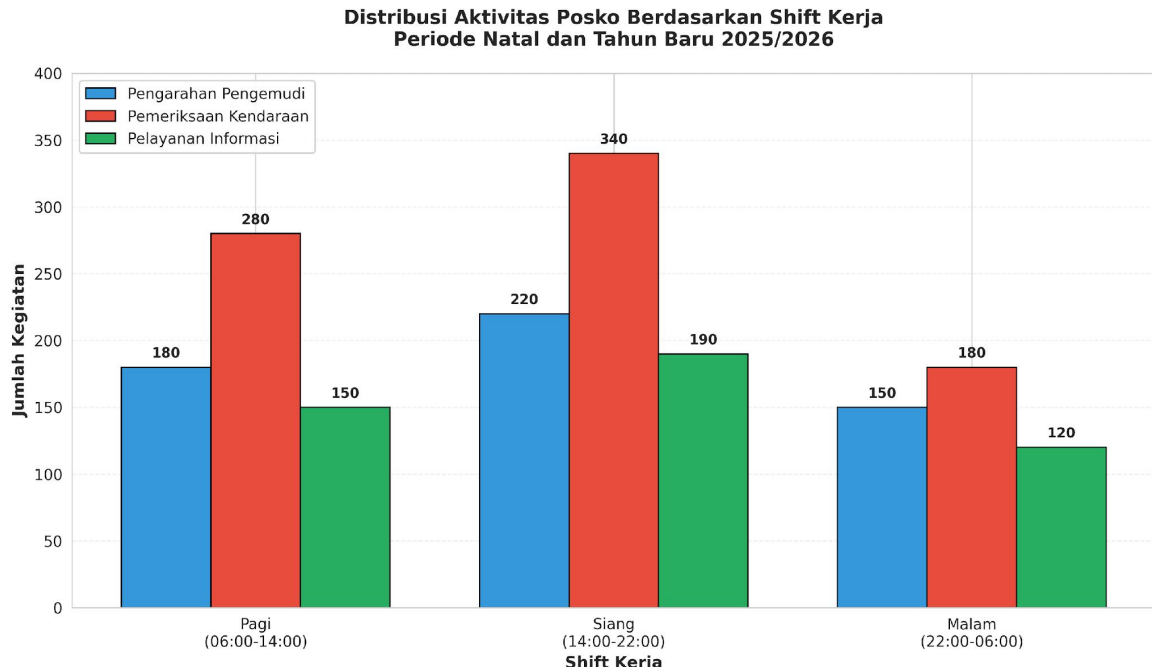
Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

utama tidak berfungsi optimal (10%). Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran pemilik kendaraan akan pentingnya perawatan berkala. Mahasiswa peserta mikro magang terlibat aktif dalam proses pengujian di bawah supervisi teknisi berpengalaman, sehingga memperoleh pemahaman praktis mengenai standar kelaikan kendaraan dan prosedur pengujian yang sesuai regulasi.



**Gambar 4.** Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul

**Distribusi Aktivitas Posko Berdasarkan Shift Kerja**



**Gambar 5.** Distribusi Aktivitas Posko Berdasarkan Shift Kerja Periode Natal dan Tahun Baru 2025/2026

Operasional posko dilaksanakan dalam tiga shift kerja untuk memastikan pelayanan 24 jam kepada masyarakat (Sidik, 2025). Gambar 5 menunjukkan

Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

distribusi aktivitas posko berdasarkan shift kerja selama periode pengamatan. Shift siang (14.00-22.00) mencatat aktivitas tertinggi dengan total 750 kegiatan yang terdiri dari 220 pengarahan pengemudi, 340 pemeriksaan kendaraan, dan 190 pelayanan informasi. Tingginya aktivitas pada shift siang berkorelasi dengan pola perjalanan masyarakat yang cenderung memulai perjalanan pada siang hingga sore hari untuk menghindari kemacetan pagi dan memaksimalkan waktu perjalanan.

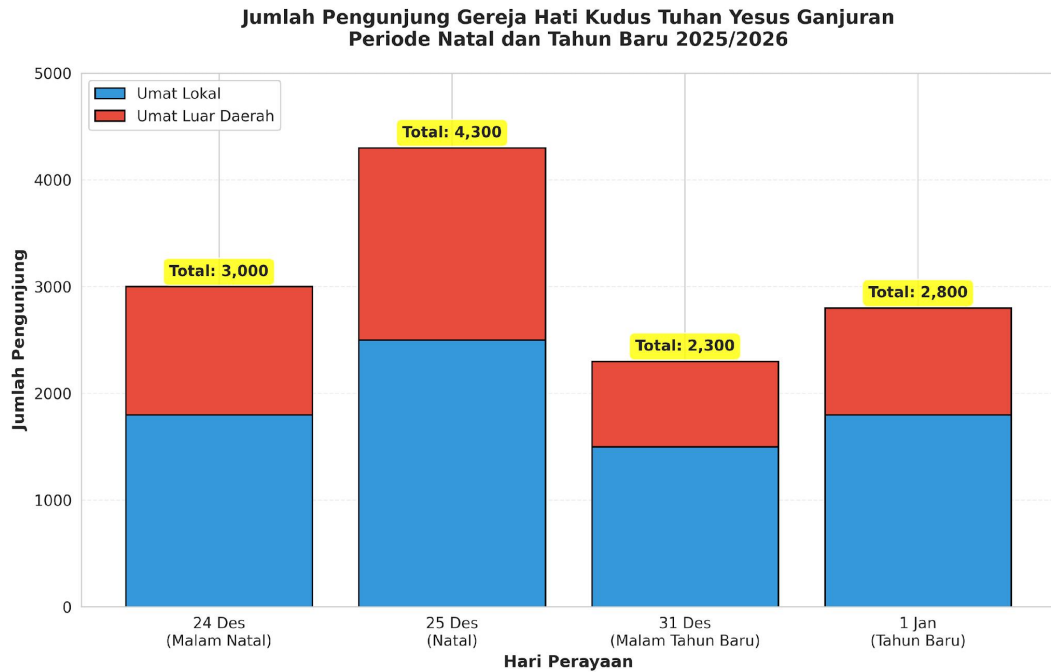
Shift pagi (06.00-14.00) melayani 610 aktivitas dengan komposisi 180 pengarahan, 280 pemeriksaan, dan 150 pelayanan informasi. Shift malam (22.00-06.00) menunjukkan aktivitas terendah dengan 450 kegiatan total, yang mencerminkan penurunan volume lalu lintas pada malam hari. Meskipun demikian, shift malam tetap penting untuk mengantisipasi perjalanan malam yang umumnya dilakukan oleh kendaraan bus dan truk komersial. Mahasiswa peserta mikro magang terlibat dalam semua shift dan memberikan kontribusi signifikan dalam pelayanan informasi kepada pengguna jalan, pemeriksaan kelengkapan dokumen, dan koordinasi dengan tim medis serta kepolisian.

### **Koordinasi dengan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran**



**Gambar 7.** Giat Posko dan Peta Rekayasa Lalu Lintas Ibadah Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Periode Natal dan Tahun Baru 2025/2026

Salah satu kegiatan penting dalam pengabdian ini adalah koordinasi pengaturan lalu lintas di area Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran selama perayaan Natal dan Tahun Baru (Gambar 6). Gereja ini merupakan salah satu destinasi ziarah populer di Kabupaten Bantul yang mengalami lonjakan pengunjung signifikan selama periode perayaan. Gambar 7 menampilkan data jumlah pengunjung gereja pada hari-hari perayaan utama.

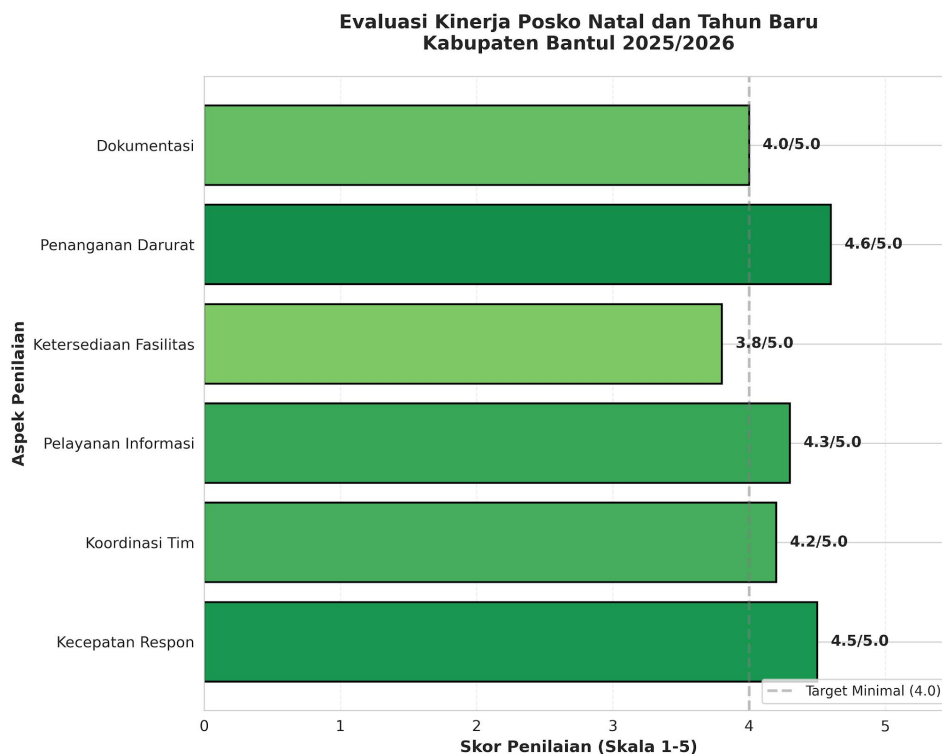


**Gambar 7.** Jumlah Pengunjung Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Periode Natal dan Tahun Baru 2025/2026

Jumlah pengunjung tertinggi tercatat pada tanggal 25 Desember 2025 (Hari Natal) dengan total 4.300 orang yang terdiri dari 2.500 umat lokal dan 1.800 umat dari luar daerah. Malam Natal (24 Desember) menyusul dengan 3.000 pengunjung. Untuk perayaan Tahun Baru, tanggal 1 Januari 2026 mencatat 2.800 pengunjung, sedangkan Malam Tahun Baru (31 Desember) sebanyak 2.300 pengunjung. Pengaturan lalu lintas yang dilakukan meliputi penyediaan jalur khusus untuk kendaraan pengunjung, koordinasi parkir dengan sistem satu arah, dan pendampingan pejalan kaki untuk keselamatan (Arifianto et al., 2025). Kolaborasi antara mahasiswa peserta mikro magang, petugas Dinas Perhubungan, dan pihak gereja menghasilkan pengelolaan lalu lintas yang efektif tanpa insiden signifikan. Sistem parkir terorganisir mampu menampung hingga 800 kendaraan dengan waktu rata-rata pencarian parkir kurang dari 5 menit. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi yang baik dan penerapan strategi pengaturan lalu lintas berbasis data dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung (Vipriyanti & Meirinawati, 2021).

### Evaluasi Kinerja Posko

Evaluasi kinerja posko dilakukan berdasarkan enam aspek penilaian yang dinilai oleh petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul dan masyarakat pengguna jalan. Gambar 8 menampilkan hasil evaluasi dengan skala penilaian 1-5. Aspek penanganan darurat memperoleh skor tertinggi yaitu 4,6 dari 5,0, menunjukkan kesiapan tim dalam merespons situasi darurat seperti kecelakaan ringan, kerusakan kendaraan, atau kondisi kesehatan pengemudi yang memerlukan pertolongan. Kecepatan respon memperoleh skor 4,5, mengindikasikan bahwa waktu tanggap tim terhadap keluhan atau permintaan informasi masyarakat telah memenuhi ekspektasi.



**Gambar 8.** Evaluasi Kinerja Posko Natal dan Tahun Baru Kabupaten Bantul 2025/2026

Aspek pelayanan informasi (4,3), koordinasi tim (4,2), dan dokumentasi (4,0) menunjukkan kinerja yang baik dan konsisten. Sementara itu, ketersediaan fasilitas memperoleh skor terendah yaitu 3,8, mengindikasikan perlunya peningkatan pada aspek ini. Fasilitas yang perlu ditingkatkan meliputi penyediaan tempat istirahat yang lebih memadai, ketersediaan air bersih, dan toilet portabel di beberapa posko. Skor rata-rata keseluruhan adalah 4,23 dari 5,0, menunjukkan bahwa operasional posko telah berjalan dengan baik dan memenuhi target minimal yang ditetapkan (4,0).

### **Kontribusi Mahasiswa dan Dampak Program**



**Gambar 9.** Koordinasi Program Mikro Magang

Gambar 9, Program mikro magang ini memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun mitra. Bagi mahasiswa, program ini meningkatkan kompetensi praktis dalam pengelolaan lalu lintas, pengujian kendaraan bermotor, dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai regulasi transportasi, prosedur operasional standar, dan penanganan situasi lapangan yang dinamis. Pengalaman ini tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas dan menjadi nilai tambah yang signifikan dalam pengembangan kompetensi profesional.

Bagi mitra, kehadiran mahasiswa memberikan penguatan sumber daya manusia selama periode puncak yang memerlukan tenaga ekstra. Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul menyatakan bahwa kontribusi mahasiswa sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam aspek pelayanan informasi kepada masyarakat dan dokumentasi kegiatan. Kolaborasi ini juga membuka peluang untuk pengembangan program serupa di masa mendatang dengan cakupan yang lebih luas.

Lebih dari itu, program ini berhasil memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Sinergi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dan instansi mitra, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor transportasi secara lebih luas. Model kolaborasi ini dapat menjadi rujukan bagi penyelenggaraan program mikro magang di bidang transportasi pada periode-periode mendatang.

## **KESIMPULAN**

Program mikro magang dalam pengelolaan posko Natal dan Tahun Baru di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan berhasil memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam pengelolaan lalu lintas dan pengujian kendaraan bermotor, mendukung operasional posko dengan skor kinerja rata-rata 4,23 dari 5,0, serta melayani pengujian 1.200 unit kendaraan dengan tingkat kelulusan 70,8%. Volume kendaraan yang dipantau mencapai rata-rata 4.500 unit per hari selama periode puncak dengan sepeda motor sebagai moda transportasi dominan (58,3%). Keunggulan program ini terletak pada penerapan pendekatan multidisiplin yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, petugas Dinas Perhubungan, dan masyarakat dalam kolaborasi yang sinergis. Koordinasi dengan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran yang melayani hingga 4.300 pengunjung pada Hari Natal menunjukkan bahwa pengaturan lalu lintas berbasis data dapat diimplementasikan dengan efektif. Namun, beberapa kelemahan teridentifikasi, terutama pada ketersediaan fasilitas pendukung di beberapa posko yang memerlukan peningkatan. Program ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran transportasi sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik (Leliana, Arinda; Apriliani, Nurul Fitria; Puspitasari, Armyta; Pramudhita, 2025). Pengembangan lebih lanjut dapat difokuskan pada: (1) perluasan cakupan lokasi posko, (2) peningkatan fasilitas pendukung seperti tempat istirahat dan sanitasi, (3) pengintegrasian sistem informasi digital untuk monitoring real-time, dan (4)

Rahmad Mukti Budiarta<sup>1</sup>, Satria Wahyu Ariyanto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

penguatan aspek dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan. Model kolaborasi ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi program rutin yang berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, R., Aromatica, D., & Putera, R. E. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Oleh Dinas Perhubungan Kota Padang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.20527/jpp.v2i1.2769>
- Arifianto, T., Rachmadani, A. A., Wijaya, D. A., Berlian, M. H., & Alya, N. (2025). Edukasi Keselamatan di JPL 05, 100, dan 101 Kabupaten Pasuruan untuk Mendukung Zero Accident Libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas*, 2(1), 72–83.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2019). Community-based learning: The theory and practice of service-learning. *Journal of College Student Development*, 60(3), 245–262. <https://doi.org/10.1353/csd.2019.0021>
- Dinas Perhubungan DIY. (2024). Laporan tahunan pengawasan kelaikan kendaraan dan manajemen lalu lintas Nataru 2023/2024. Pemerintah Daerah DIY.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. (2025). Dishub Bantul Bantu Pengamanan Arus Lalu Lintas saat Perayaan Natal. <https://dishub.bantulkab.go.id/news/dishub-bantul-bantu-pengamanan-arus-lalu-lintas-saat-perayaan-natal>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). Pedoman pengelolaan posko keselamatan jalan pada periode libur nasional. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Leliana, A., Apriliani, N. F., Puspitasari, A., & Pramudhita, S. A. (2025). Peningkatan Kualitas Layanan Publik Di Stasiun Madiun Saat Libur Nataru Melalui Evaluasi Servqual. *Jurnal Abdi Insani*, 12, 3117–3127.
- May, A. D. (1990). *Traffic flow fundamentals*. Prentice Hall.
- Putri, A. R., Firmansyah, L., Finara, E., & Sari, B. Y. (2025). Mikro Magang Natal & Tahun Baru: Peluang Mengasah Keterampilan dan Dedikasi Sosial. *Jurnal Sinergi & Pengabdian*, 1, 1–10.
- Rukmana, N. I. (2025). Potensi Mobilitas Nataru 2025 / 2026 Meningkatkan, Ini Prediksi Puncak Arus Mudik dan Balik di Bantul. <https://jogja.tribunnews.com/diy/1202393/potensi-mobilitas-nataru-20252026-meningkat-ini-prediksi-puncak-arus-mudik-dan-balik-di-bantul>

- Shofiah, S., Adam, B., Yulio, D., P, F. Y. W., Dzaki, H., Saputra, B. D., & Luis, J. (2026). Optimalisasi Keselamatan Transportasi melalui Program Mikro Magang di Posko Natal dan Tahun Baru. *Jurnal Transportasi*, 6(3), 1389–1402.
- Sidik, H. (2025). Dishub Bantul Tempatkan Personel Di Tiga Pos Selama Natal Tahun Baru. <https://jogja.antaranews.com/berita/790540/dishub-bantul-tempatkan-personel-di-tiga-pos-selama-natal-tahun-baru>
- Soimun, A., Zahrani, N., Fitria, S., Nugraha, I., & Ainurridho, Z. (2025). Digital-Based Driving Safety Education: Nataru 2025 Micro-Internship Program As An Effort To Reduce The Risk Of Accidents. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdikan (JKPM Senyum)*, 5(2), 117–130.
- Tamin, O. Z. (2017). *Perencanaan dan pemodelan transportasi* (2nd ed.). ITB Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Vipriyanti, S., & Meirinawati, M. (2021). Kualitas Pelayanan Parkir Berlangganan Untuk Meningkatkan Pendapatan Retribusi Parkir Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban. *Publika*, 227–240. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p227-240>
- Wardani, R., & Pratama, I. (2023). Pengaruh work-integrated learning terhadap kompetensi keselamatan mahasiswa teknik transportasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 145–156. <https://doi.org/10.xxxx/jpv.v13i2.xxxx>
- Yendra, L. D. M., & Kadarisman, Y. (2024). Kehidupan Juru Parkir Liar Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 267–276. <https://doi.org/10.62017/arima>